



UNIVERSITAS DIPONEGORO

RELOKASI STADION LEBAK BULUS JAKARTA

TUGAS AKHIR

**AMALIA DWI PURNAMASARI
21020110141023**

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN/PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**SEMARANG
DESEMBER 2014**



UNIVERSITAS DIPONEGORO

RELOKASI STADION LEBAK BULUS JAKARTA

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

**AMALIA DWI PURNAMASARI
21020110141023**

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN/PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**SEMARANG
DESEMBER 2014**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA : AMALIA DWI PURNAMASARI

NIM : 21020110141023

Tanda Tangan :



Tanggal : 24 Desember 2014

HALAMAN PENGESAHAN

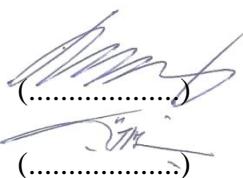
Tugas Akhir ini diajukan oleh : :

NAMA : AMALIA DWI PURNAMASARI
NIM : 21020110141023
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur
Judul Skripsi : Relokasi Stadion Lebak Bulus, Jakarta

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana/ S1 pada Jurusan/ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Prof. Ir. Edy Darmawan, M.Eng / 195511081983031002


(.....)

Pembimbing : Ir. Hermin Werdiningsih, M.T / 196010211990032002


(.....)

Pengaji : Ir. Bambang Suyono, MTA / 195308261981041001


(.....)

Semarang, 24 Desember 2014

Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP,

Ketua Progam Studi Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP,

Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, Phd
NIP.197402231997021001


Prof.Ir. Totok Roesmanto, M.Eng
NIP.195205051980111001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amalia Dwi Purnamasari
NIM : 21020110141023
Jurusan/Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Relokasi Stadion Lebak Bulus Jakarta

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 24 Desember 2014

Yang menyatakan



(Amalia Dwi Purnamasari)

ABSTRAK

Stadion Lebak Bulus sebagai salah satu stadion kebanggaan warga Jakarta, merupakan homebase dari klub Persija Jakarta. Dahulu, stadion ini sering dipakai untuk penyelenggaraan event olahraga sepakbola seperti ISL (Indonesia Super League) ataupun pertandingan persahabatan dan ujicoba dengan negara tetangga. Namun, sejak tahun 2008, PT. Liga Indonesia memutuskan untuk tidak menggunakan Stadion Lebak Bulus karena kapasitasnya yang kurang memadai untuk menyelenggarakan pertandingan sepakbola tingkat regional, nasional, ataupun internasional. Dengan demikian, Stadion Lebak Bulus dianggap tidak memiliki nilai jualnya kembali.

Di lain sisi, terdapat kabar yang menyatakan bahwa Stadion Lebak Bulus akan digusur karena bangunan tersebut terkena dampak pembangunan stasiun MRT (Mass Rapid Transit). Penggusuran ini dilakukan karena adanya penambahan luas lahan yang semula hanya dibutuhkan sekitar 7000 meter namun kini terjadi perluasan sebesar 1 hektar. Proyek yang telah lama terhenti di tahun 2005 ini pada akhirnya dilanjutkan kembali di tahun 2013. Pemilihan lokasi proyek MRT yaitu di Kawasan Lebak Bulus didasarkan pada nilai strategis dari kawasan tersebut. Lokasi ini dilalui berbagai moda transportasi umum massal sehingga nantinya diharapkan dapat mengakomodir transportasi tersebut untuk mencapai stasiun MRT.

Mengenai penggusuran Stadion Lebak Bulus, hal tersebut telah dipertimbangkan secara matang oleh berbagai pihak, mulai dari pengelola stadion hingga pemerintah. Penggusurannya pun harus menaati Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga, bahwa untuk merobohkan sebuah stadion diperlukan sebuah stadion pengganti, sehingga nantinya Stadion Lebak Bulus harus direlokasi. Sebelum dilakukan penetapan lokasi, Pemda DKI Jakarta telah melakukan kajian terhadap beberapa lokasi pilihan, antara lain di Belakang Rumah Sakit Fatmawati, di Jl. Madrasah, tanah milik PAM Jaya dan di Jl. Ulujami Kecamatan Pesanggrahan. Lalu dari hasil kajian tersebut, maka terpilih lokasi di Ulujami. Lokasi tersebut dinilai strategis karena para penggemar sepakbola diberikan kemudahan untuk mengakses stadion, tidak hanya lewat jalan raya, namun bisa dengan menggunakan kereta. PT. KAI berencana untuk merevitalisasi kereta jurusan Serpong-Tanahabang. Selain itu, lokasinya tidak jauh dengan akses Tol Bintaro sehingga semakin mudah untuk dijangkau.

Kata Kunci: Olahraga, Relokasi, Stadion, Sepakbola

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan naskah Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang berjudul *Relokasi Stadion Lebak Bulus, Jakarta* ini dengan baik. LP3A ini ditujukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan rizki yang telah diberikan-Nya,
2. Adhi Santoso (Ayah), Agus Sri Wahyuni (Ibu), Arifin Nur Rahmawanto (Kakak), dan Aditya Tegar Wicaksono (Adik) yang senantiasa mendukung dan memfasilitasi penuh kebutuhan tugas akhir,
3. Prof. Ir. Edy Darmawan, M.Eng selaku Dosen Pembimbing Utama,
4. Ir. Hermin Werdiningsih selaku Dosen Pembimbing Kedua,
5. Ir. Bambang Suyono, MTA selaku Dosen Pengaji,
6. Septana Bagus Pribadi, ST, MT selaku Dosen Koordinator Tugas Akhir Periode 128
7. Edward Edrianto Pandelaki, ST, MT, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro,
8. Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng, selaku Kepala Program Studi Arsitektur,
9. Anna Wahidati, Berliana Narimala, Cintya Pradipta, dan Ratih Nurul yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan tugas akhir,
10. Teman-teman Reguler 1 dan Reguler 2 angkatan 2010, teman-teman seperjuangan periode 128/50 dan seluruh civitas akademika JAFT.
11. Pihak pengelola dari Stadion Lebak Bulus yang telah membantu penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan serta semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan selama penyusunan LP3A ini.

Pada akhirnya penyusun mengharapkan semoga LP3A ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembacanya. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan LP3A ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 24 Desember 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Sasaran	2
1.2.1 Tujuan	2
1.2.2 Sasaran	2
1.3. Manfaat	3
1.3.1 Subyektif	3
1.3.2 Obyektif	3
1.4. Ruang Lingkup	3
1.4.1 Ruang Lingkup Substansial	3
1.4.2 Ruang Lingkup Spasial	3
1.5. Metode Pembahasan	3
1.5.1 Metode Deskriptif	3
1.5.2 Metode Dokumentatif	3
1.5.3 Metode Komparatif	3
1.6. Sistematika Pembahasan	3
1.7. Alur Pikir	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Pengertian Judul	6
2.1.1 Pengertian Relokasi	6
2.1.2 Pengertian Stadion	6
2.2. Tinjauan Perencanaan Stadion Sepakbola	7
2.2.1 Ketentuan Umum Perencanaan Stadion Sepakbola	7
2.2.1.1 Tinjauan Lokasi Stadion	10
2.2.1.2 Kriteria Bentuk Stadion	11
2.2.1.3 Orientasi Bangunan Stadion	11
2.2.2 Klasifikasi Stadion Sepakbola	12
2.2.3 Geometri Stadion Sepakbola	12
2.2.4 Pengguna & Aktivitas	13
2.2.5 Sirkulasi dalam Stadion Sepakbola	14
2.2.6 Kompartemensi dan Tempat Duduk Penonton	16
2.2.7 Fasilitas Penunjang	19

2.2.8	Struktur dan Konstruksi Bangunan Stadion	22
2.2.8.1	Struktur Stadion	22
2.2.8.2	Konstruksi Stadion	23
2.2.9	Utilitas Bangunan Stadion	23
2.3.	Tinjauan <i>High-tech Architecture</i>	25
2.4.	Studi Banding	26
2.4.1	Stadion di Indonesia	26
2.4.1.1	Stadion Utama Gelora Bandung Lautan Api	26
2.4.1.2	Stadion Maguwoharjo	32
2.4.2	Stadion di Luar Indonesia	39
2.4.2.1	Allianz Arena, Jerman	39
2.5	Hasil Studi Banding	45
BAB III	TINJAUAN LOKASI	48
3.1	Tinjauan Wilayah Jakarta Selatan	48
3.1.1	Tinjauan Fisik	48
3.1.2	Tinjauan Non Fisik	49
3.1.3	Kebijakan dan Rencana Tata Ruang Wilayah Jakarta Selatan	49
3.1.4	Rencana Pemprov DKI Jakarta melakukan Relokasi Stadion Lebak Bulus ke Kawasan Ulujami, Pesanggrahan	49
3.2	Tinjauan Stadion Lebak Bulus	50
3.2.1	Pencapaian	51
3.2.2	Pengguna Stadion Lebak Bulus	51
3.2.3	Sistem Pengelolaan Stadion Lebak Bulus	52
3.2.4	Kondisi Lapangan	52
3.2.5	Fasilitas	53
3.2.6	Kapasitas	59
3.2.7	Utilitas	60
3.2.8	Struktur Stadion	61
BAB IV	KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN	62
4.1	Kesimpulan	62
4.2	Batasan	62
4.3	Anggapan	63
BAB V	PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN STADION PENGGANTI LEBAK BULUS	64
5.1	Dasar Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan	64
5.2	Pendekatan Perencanaan	64
5.2.1	Pendekatan Aspek Kontekstual	64
5.2.1.1	Analisa Penentuan Lokasi dan Tapak	64
5.2.1.2	Penentuan Tapak	65
5.3	Pendekatan Perancangan	66
5.3.1	Aspek Fungsional	66
5.3.1.1	Pendekatan Kelompok Kegiatan	67
5.3.1.2	Pendekatan Pelaku dan Aktivitas	67
5.3.1.3	Pendekatan Kapasitas Stadion	69
5.3.1.4	Pendekatan Pelaku Kegiatan, Aktivitas,	

	Kebutuhan Ruang dan Persyaratan Ruang	70
5.3.1.5	Perhitungan Kapasitas dan Besaran Ruang	74
5.3.1.6	Pendekatan Keamanan Stadion	78
5.3.1.7	Pendekatan Persyaratan Ruang	79
5.3.2	Pendekatan Sistem Utilitas Bangunan	82
5.3.2.1	Sistem Penerangan	82
5.3.2.2	Jaringan Listrik	83
5.3.2.3	Jaringan Air Bersih	83
5.3.2.4	Drainase	83
5.3.2.5	Penghawaan	83
5.3.2.6	Sistem Komunikasi	83
5.3.2.7	Sistem Pemadam Kebakaran	83
5.3.2.8	Sistem Penangkal Petir	84
5.3.2.9	Scoring Board/ Indicator	84
5.3.3	Aspek Teknis	84
5.3.3.1	Sistem Struktur	84
5.3.3.2	Modul Struktur	85
5.3.4	Aspek Arsitektural	86
BAB VI	KONSEP DASAR PROGRAM PERANCANGAN RELOKASI STADION LEBAK BULUS....	87
6.1	Konsep Dasar Perancangan	87
6.1.1	Tujuan Perancangan	87
6.1.2	Konsep Perancangan	87
6.1.2.1	Kegiatan	87
6.1.2.2	Pengguna	87
6.1.2.3	Bangunan	88
6.1.2.4	Ruang Dalam	88
6.1.2.5	Pemilihan Bahan Bangunan	88
6.1.2.6	Jaringan utilitas	88
6.1.2.7	Ruang Luar dan Arena Hijau	89
6.1.3	Pendekatan Aspek Arsitektural	90
6.1.3.1	Penampilan Bangunan	90
6.1.3.2	Massa Bangunan	90
6.1.3.3	Sirkulasi pada Tapak	90
6.1.3.4	Orientasi Bangunan	90
6.1.3.5	Pendekatan Ruang Luar	90
6.1.3.6	Penekanan Desain Bangunan	90
6.2	Program Perancangan	91
6.2.1	Program Ruang	91
6.2.2	Perhitungan Luas Tapak	93
6.3	Luas dan Besaran Tapak	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Jarak Pandang Penonton Stadion	7
Gambar 2.2	Kenyamanan Bagi Penonton	9
Gambar 2.3	Lampu Sorot Bangunan Stadion	10
Gambar 2.4	Kriteria Lokasi Stadion	11
Gambar 2.5	Bentuk Tribun	11
Gambar 2.6	Orientasi Bangunan Stadion	12
Gambar 2.7	Barrier Bangunan Stadion	12
Gambar 2.8	Dimensi Lapangan Sepakbola	13
Gambar 2.9	Dimensi Tangga	15
Gambar 2.10	Dimensi Anak Tangga	15
Gambar 2.11	Ketentuan Jumlah Anak Tangga	16
Gambar 2.12	Ketentuan Bordes	16
Gambar 2.13	Ketentuan Ruang untuk Antri	16
Gambar 2.14	Beberapa pola sirkulasi masuk ke stadion	17
Gambar 2.15	Dimensi Tribun Stadion	17
Gambar 2.16	Dimensi Tempat Duduk Penonton	18
Gambar 2.17	Penggunaan Tempat Duduk yang Benar	18
Gambar 2.18	Pemisahan Arena dan Tribun.....	18
Gambar 2.19	Alternatif 1 Tribun Khusus Difable	19
Gambar 2.20	Alternatif 2 Tribun Khusus Difable	19
Gambar 2.21	Potongan Tribun	23
Gambar 2.22	Konstruksi Stadion	23
Gambar 2.23	<i>Digital Scoring Board</i>	25
Gambar 2.24	Letak Titik Hydrant	25
Gambar 2.25	Instalasi Penyiraman	25
Gambar 2.26	Stadion Gelora Bandung Lautan Api	26
Gambar 2.27	Lokasi Stadion Utama Stadion Gelora Bandung Lautan Api	27
Gambar 2.28	Lapangan Sepakbola & Lintasan Atletik Stadion GBLA	28
Gambar 2.29	Floodlighting Stadion Stadion Gelora Bandung Lautan Api	28
Gambar 2.30	LED Display Stadion Stadion Gelora Bandung Lautan Api	28
Gambar 2.31	<i>Substitutes Bench</i> Stadion Stadion Gelora Bandung Lautan Api	29
Gambar 2.32	Ticket Box Stadion Stadion Gelora Bandung Lautan Api	30
Gambar 2.33	Ruang Genset Stadion Stadion Gelora Bandung Lautan Api	30
Gambar 2.34	<i>Scoring Board</i> Stadion Stadion Gelora Bandung Lautan Api	31
Gambar 2.35	Fasilitas VVIP Stadion Stadion Gelora Bandung Lautan Api	31
Gambar 2.36	Toilet Stadion Stadion Gelora Bandung Lautan Api	31
Gambar 2.37	Hall Stadion Stadion Gelora Bandung Lautan Api	32
Gambar 2.38	Tribun Stadion Stadion Gelora Bandung Lautan Api	32
Gambar 2.39	Meja Pers pada Tribun Stadion Gelora Bandung Lautan Api	33
Gambar 2.40	Fasilitas Pers pada Stadion Stadion Gelora Bandung Lautan Api	33
Gambar 2.41	Stadion Maguwoharjo	33
Gambar 2.42	Masterplan Kawasan Stadion Maguwoharjo	34
Gambar 2.43	Kondisi Lapangan Sepakbola Stadion Maguwoharjo	35

Gambar 2.44	Kondisi Rumput di Lapangan	36
Gambar 2.45	Kondisi Ruang Ganti Pemain Stadion Maguwoharjo	36
Gambar 2.46	Kondisi Toilet dan Urinoir di Ruang Ganti Stadion Maguwoharjo	36
Gambar 2.47	Kondisi Ruang Wasit Stadion Maguwoharjo	37
Gambar 2.48	Kondisi Ruang Pers Stadion Maguwoharjo	37
Gambar 2.49	Tribun Barat dan Tribun Timur Stadion Maguwoharjo	37
Gambar 2.50	Tribun Utara dan Tribun Selatan Stadion Maguwoharjo	38
Gambar 2.51	<i>Electronic Score Board</i> Stadion Maguwoharjo	38
Gambar 2.52	<i>Ticket Box</i> Stadion Maguwoharjo	38
Gambar 2.53	Area Parkir Stadion Maguwoharjo	39
Gambar 2.54	Tribun Khusus Difable	39
Gambar 2.55	Jalur Khusus Difable	39
Gambar 2.56	Stadion San Siro, Italia dan Menaranya	40
Gambar 2.57	Allianz Arena	40
Gambar 2.58	Tribun di Allianz Arena	41
Gambar 2.59	Perspektif Allianz Arean dan Panel pada Fasade Stadion	42
Gambar 2.60	Ruang Konferensi Pers di Allianz Arena	42
Gambar 2.61	<i>Business Room</i>	43
Gambar 2.62	Ruang Ganti Pemain di Allianz Arena	43
Gambar 2.63	Restaurant di Allianz Arean	43
Gambar 2.64	<i>Ticket Box</i> di Allianz Arena	44
Gambar 2.65	Area Parkir Mobil dan Bus di Allianz Arena	44
Gambar 2.66	Area Parkir Sepeda dan Stasiun Kereta Munich	44
Gambar 2.67	Tampilan pada Allianz Arena	45
Gambar 3.1	Peta DKI Jakarta	49
Gambar 3.2	Peta Wilayah Jakarta Selatan	49
Gambar 3.3	Stadion Lebak Bulus	51
Gambar 3.4	Kerusuhan Saat Konser Metallica tahun 1993	51
Gambar 3.5	Foto Satelit Stadion Lebak Bulus	52
Gambar 3.6	Kondisi Lapangan Stadion Lebak Bulus	53
Gambar 3.7	Jenis Rumput di Lapangan Stadion Lebak Bulus	53
Gambar 3.8	Fasilitas Ruang Ganti Pemain	54
Gambar 3.9	Fasilitas Kamar Mandi untuk Pemain	54
Gambar 3.10	Akses Menuju Ruang Ganti	54
Gambar 3.11	Kursi VIP pada Tribun Barat Bagian Tengah	55
Gambar 3.12	Akses Tangga Langsung Menuju Lapangan	55
Gambar 3.13	Pagar Pembatas antara Tribun Depan dan Tribun Atas	56
Gambar 3.14	Akses Tangga Penonton VVIP	56
Gambar 3.15	Area Penonton VVIP	56
Gambar 3.16	Pintu Masuk Penonton VVIP	56
Gambar 3.17	Hall Penonton VVIP	57
Gambar 3.18	Toilet untuk Penonton VVIP	57
Gambar 3.19	Ruang Komentator	57
Gambar 3.20	Lampu Sorot pada Stadion Lebak Bulus	57
Gambar 3.21	Sound System	58

Gambar 3.22	Scoring Board	58
Gambar 3.23	Bangku Cadangan	58
Gambar 3.24	Loket Stadion	59
Gambar 3.25	Area Parkir Mobil dan Motor	59
Gambar 3.26	Ruang Sewa	59
Gambar 3.27	Kantor Homebase	60
Gambar 3.28	Tribun Stadion Lebak Bulus	60
Gambar 3.29	Drainase Dalam Stadion	61
Gambar 3.30	Drainase Luar Stadion	61
Gambar 3.31	Struktur pada Stadion Lebak Bulus	62
Gambar 3.32	Struktur pada Stadion Lebak Bulus(2)	62
Gambar 5.1	Citra Satelit Tapak	66
Gambar 5.2	Kondisi Sekitar Tapak	66
Gambar 5.3	Kondisi Infrastruktur	67
Gambar 5.4	Perilaku Suporter Persija yang Tidak Mendapatkan Tempat Duduk	70
Gambar 5.5	Contoh Penerapan Roster pada Selasar Stadion Maguwoharjo	82
Gambar 6.1	Tapak Terpilih	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Kapasitas Stadion	12
Tabel 2.2	Bagan Sirkulasi dalam Stadion	14
Tabel 2.3	Fasilitas Penunjang Stadion	19
Tabel 2.4	Tabel Perbandingan Studi Banding	46
Tabel 3.1	Struktur Organisasi	44
Tabel 3.2	Daftar Tribun	48
Tabel 5.1	Perkiraan Pembagian Tempat Duduk dalam Tribun	71
Tabel 5.2	Asumsi Kebutuhan Ruang	72
Tabel 5.3	Pelaku dan Kebutuhan Ruang Penunjang	74
Tabel 5.4	Besaran Ruang Utama	75
Tabel 5.5	Besaran Ruang Penunjang	77
Tabel 5.6	Besaran Ruang Parkir	78
Tabel 5.7	Besaran Keseluruhan	78
Tabel 5.8	Konsep Arsitektur Hi-Tech Renzo Piano	86
Tabel 6.1	Luasan Program Ruang	90
Tabel 6.2	Perhitungan Luas Tapak	90